



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Silaen, (2018) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metodologi kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Menurut Anwar Sanusi (2016), desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang dirancang untuk meneliti kemungkinan adanya sebab akibat antar variabel. Desain penelitian kausalitas dianggap sesuai dengan penelitian ini karena penelitian kausalitas digunakan untuk memahami variabel mana yang merupakan sebab dan variabel mana yang merupakan akibat, serta untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Indragiri hilir, Dengan waktu Penelitian dilaksanakan terhitung dari September 2024 sampai Selesai.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti



untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini populasi adalah seluruh Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Indragiri hilir dengan jumlah 48 orang.

3.3.2. Sampel

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2014), yang mengatakan bahwa: “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.”

3.4. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1. Operasional Variabel

No	Variabel dan Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kompetensi Kerja (X1) suatu kemampuan yang didasarkan pada perilaku kerja, keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh kinerja dan penerapannya di tempat kerja dalam kaitannya dengan persyaratan pekerjaan tertentu	1. Kompetensi Intelektual 2. Kompetensi Emosional 3. Kompetensi Sosial 4. Kompetensi Spiritual (Sutrisno, 2009)	1.Mampu untuk memecahkan masalah atau tugas yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. 2.Mampu untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan menganalisis data dan fakta untuk mendukung pengambilan keputusan 3.mampu untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang terarah dengan tujuan jangka	Likert



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Variabel dan Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
			panjang. 4.mampu untuk mengelola emosi dengan sehat dan efektif 5.mampu untuk mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi, serta memahami bagaimana emosi mempengaruhi tindakan dan keputusan. 6.mampu untuk mempengaruhi orang lain dengan emosi positif dan energi yang baik. 7.mampu berbicara dan mendengarkan dengan baik. 8.mampu untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif 9.mampu untuk membangun hubungan yang kuat dan positif dengan rekan kerja dan atasan. 10.Mampu menemukan makna dalam pengalaman hidup, baik yang positif maupun yang sulit. 11.terampil dalam mengembangkan diri melalui refleksi dan praktek spiritual atau filosofis.	
2.	Kepuasan Kerja	1. Pekerjaan itu	1.puas Ketika diberi	Ordinal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Variabel dan Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
	(X2) suatu perasaan senang atau tidak senang terkait pekerjaan berdasarkan atas harapan dengan imbalan yang diberikan oleh instansi atau organisasi	sendiri 2. Gaji 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja	beban kerja dan dapat menyelesaikannya. 2. merasa puas Ketika jumlah bayaran yang diterima sesuai dengan hasil kerja. 3. merasa puas Ketika pekerjaan menghasilkan Peningkatan status/promosi. 4. merasa senang Ketika diberi pengawasan saat bekerja 5. merasa senang Ketika rekan kerja memiliki Karakteristik pribadi yang bagus dan punya rasa tanggung jawab Bersama	
3.	Kinerja (Y) hasil kerja karyawan yang dilihat dari sisi kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Penggunaan waktu dalam kerja, 4. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja. 6. (Mangkunegara, 2017)	1. hasil kerja telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan 2. mampu untuk mengambil tindakan proaktif, mengidentifikasi masalah, dan memberikan solusi. 3. menyelesaikan sejumlah tugas atau pekerjaan dalam periode waktu tertentu. 4. mampu untuk mengelola waktu dengan baik dan menjadwalkan tugas-tugas secara efisien.	Likert



No	Variabel dan Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
			5. mampu untuk menerima dan mempertimbangan ide-ide dari rekan kerja. 6. mampu untuk mengidentifikasi, mengelola, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif.	

Sumber : Data Olahan Penelitian

3.5 Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data kualitatif

Menurut Idrus (2007) Data Kualitatif adalah data yang merujuk pada objek penelitian yaitu data berupa non angka. Data kualitatif dalam perusahaan biasanya berupa sejarah singkat, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan lain-lainnya.

b. Data kuantitatif

Menurut Idrus (2007) data kuantitatif merupakan data yang dominan oleh angka. Data kualitatif pada penelitian ini adalah observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, khususnya Kantor Dinas Pemadam



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Indragiri hilir.

2. Sumber data

a. Data primer

Menurut Umi Nariwati (2007) Data Primer adalah data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu.

b. Data sekunder

Menurut Umi Nariwati (2007) Data Sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti guna mendukung data yang sudah ada sehingga lebih lengkap.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan masalah, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Studi dokumentasi

Menurut Umi Nariwati (2010) mengatakan bahwa Dokumentasi adalah pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada dinas.

b. Studi pustaka

Menurut Umi Nariwati (2010) Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaah terhadap berbagai buku,



literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data pada buku-buku atau literature pustaka dan jurnal ilmiah, dengan maksud memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan objek.

3.6 Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah sebuah metode penelitian dengan cara menghimpun data kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pada analisis deskriptif data biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel biasa atau tabel frekuensi, grafik, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data dan sebagainya (Sugiyono, 2014)

3.6.2. Analisis SEM-PLS

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis SEM-PLS, variabel yang diteliti merupakan variabel laten dan terdapat variabel mediasi dengan Smart-PLS 3.29. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS).

a. Analisis Outer Model

Analisa Outer Model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel



latennya. Uji yang dilakukan pada outer model :

1. *Convergent Validity*. Nilai convergen validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan >0.7 .
2. *Discriminant Validity*. Nilai ini merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.
3. *Composite Reliability*. Data yang memiliki composite reliability >0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi.
4. *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE yang diharapkan >0.5 .
5. *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan Cronbach Alpha. Nilai diharapkan >0.6 untuk semua konstruk.

b. Analisis Inner Model

Analisis Inner Model atau yang biasa disebut dengan Model Struktural ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai :

1. Uji *Path Coefficient*
2. Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*)
3. Uji Hipotesis